

Sisi Lain Penyiaran Digital

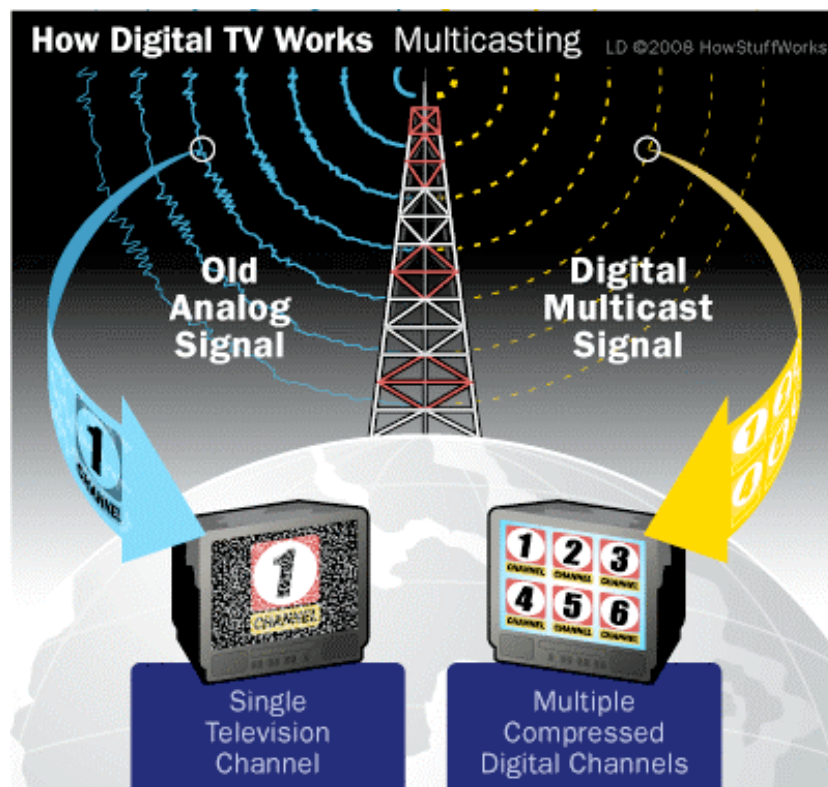
Yusup Sigit Martyastiadi

Fakultas Seni & Desain, Universitas Multimedia Nusantara

Keunggulan Penyiaran Digital

Tanpa diragukan lagi, penyiaran digital telah menjadi perbincangan yang cukup hangat di kalangan para pengiat penyiaran, baik televisi maupun radio. Banyak keuntungan yang bisa didapatkan dengan penggunaan transmisi digital. Kualitas siaran digital dapat dikatakan jauh lebih baik dibandingkan kualitas siaran analog. Tidak ada lagi bayang-bayang (*ghosting*), gangguan (*noise*) gambar dan suara karena sinyal yang lemah seperti yang sering terjadi dengan penyiaran analog. Kualitas gambar dan suara sangat bagus bila dibandingkan dengan kualitas gambar dan suara di transmisi analog.

Kelebihan lainnya, hemat energi dalam proses pemancarannya. Siaran digital dapat “ditumpangkan” melalui transmisi analog, artinya dengan hanya menggunakan satu frekuensi, sebuah stasiun pemancar dimungkinkan menyiarkan siaran analog dan lebih dari 2 program siaran digital. Teknologi ini memungkinkan sebuah media penyedia program siaran digital menyiarkan program-program siaran mereka berdasarkan *genre* dan atau target pemirsa secara paralel hanya dengan menggunakan sebuah *channel* siaran. Sungguh menggiurkan bahkan, terutama bagi manajemen sebuah stasiun media karena dalam hitung-hitungan bisnis, hanya dari satu biaya pengeluaran operasional pemancar dapat mendapatkan pemasukan dari beberapa *channel*, baik analog maupun digital secara bersamaan. Pemasukan tersebut bisa berupa iklan maupun hasil penjualan program siaran, dimana dengan waktu yang bersamaan mereka bisa mendapatkan *double* bahkan lebih dari *triple incomes*.



(<http://electronics.howstuffworks.com/digital-converter-box2.htm>)

Peranan Pemerintah

Bagi pemerintahpun, siaran digital akan lebih menguntungkan dari sisi teknis penggunaan frekuensi. Alokasi frekuensi dan bandwidth akan lebih mudah dikelola. Semakin banyak perusahaan bisa bersaing sehat dengan adanya keunggulan teknologi penyiaran digital. Salah satu peluangnya adalah satu channel bisa digunakan oleh beberapa stasiun televisi. Berbeda dengan yang terjadi saat ini, satu channel frekuensi (analog) hanya bisa digunakan oleh satu stasiun TV maupun radio. Lagu lama tentang tumpang tindihnya frekuensi yang terjadi antar pengguna frekuensi dengan dalih agar kualitas penerimaan terjaga akan lebih berkurang.

Namun penting juga diperhatikan akan kecurangan yang bisa saja terjadi dikarenakan kelebihan penyiaran digital, yaitu *multiplexing* (lebih dari satu program siaran dalam satu penggunaan channel). Multiplexing merupakan kelebihan dari penyiaran digital, namun kelebihan ini berpotensi disalahgunakan bila tidak dipantau dengan baik oleh pemerintah.

Keterbatasan pengaplikasian penyiaran digital di Indonesia

Namun sayang, di Indonesia, penyiaran digital masih sangat terbatas peminatnya. Pendengar radio digital maupun pemirsa televisi digital, masih terbatas pada kalangan menengah ke atas. Hal ini dikarenakan oleh pesawat penerima radio digital masih terbilang cukup mahal bagi kalangan menengah ke bawah. Begitu pula dengan televisi digital, yang sebagian besar pemainnya adalah stasiun televisi yang bekerjasama dengan perusahaan media penyedia layanan televisi berlangganan. Televisi berlangganan tentu saja masih merupakan “jurang” bagi kaum menengah ke bawah untuk menikmatinya. Minimal, untuk bisa menerima siaran digital sebuah televisi, mereka diharuskan membeli peralatan yang disebut *decoder*, agar siaran TV digital dapat diterima di pesawat televisi mereka. Secara umum, boleh dikatakan bahwa di Indonesia, penikmat siaran digital masih terbatas untuk kalangan menengah ke atas.

Isu lingkungan

Bila benar-benar teknologi penyiaran digital ini seluruhnya diterapkan di dunia, maka berpotensi adanya permasalahan lain, yaitu isu lingkungan. Memang harus diakui, perkembangan teknologi tidak bisa lepas dari dampak lingkungan. Begitu pula dengan penerapan teknologi siaran digital akan membuat peralatan penerima dan pemancar analog menjadi tumpukan sampah yang menggunung berjuta-juta ton.



(<http://atomikaztex.wordpress.com/2011/09/28/electronic-waste-recycling-event-to-benefit-bravo-high-school-october-29-9am-to-3-pm/>)

Peluang

Di sisi lain, siaran digital mempunyai kelebihan dalam konteks pelayanan pelanggan. Ada peluang teknologi dimana pelanggan TV digital bisa berinteraksi langsung dengan penyedia konten siaran. Umpan balik bisa langsung diterima oleh stasiun televisi berkaitan dengan program siaran yang ditayangkan. Dengan mengintegrasikan teknologi internet, penyiaran digital dapat memberikan kesempatan interaksi antar pemirsa yang satu dengan yang lainnya dalam diskusi tentang topik yang sedang disiarkan oleh stasiun TV. Pengelola program siaran pun dapat bergabung dalam diskusi tersebut, sebagai bagian pelayanan stasiun televisi kepada pelanggan program siarannya.

References

<http://electronics.howstuffworks.com/digital-converter-box2.htm>

<http://atomikaztex.wordpress.com/2011/09/28/electronic-waste-recycling-event-to-benefit-bravo-high-school-october-29-9am-to-3-pm/>)

Dipublikasikan di Majalah Gagasan, Vol 18, No 1 – April 2012, Balai Pengkajian & Pengembangan Komunikasi dan Informatika Yogyakarta